

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*), yakni serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka.⁴² Penelitian ini hanya mengambil perpustakaan sebagai kancha penelitiannya. Peneliti berhadapan dengan berbagai macam literatur sesuai tujuan dan masalah yang akan dan sedang diteliti.⁴³ Pada hal ini, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan untuk mengetahui bagaimana relevansi konsep kesepaduan iman dan amal saleh menurut Buya Hamka dengan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar, melalui buku yang berjudul Kesepaduan Iman dan Amal Saleh.

Penelitian kepustakaan ini menghasilkan kesimpulan tentang kecenderungan sebuah teori yang digunakan dari waktu ke waktu, perkembangan sebuah paradigma, dan pendekatan ilmu pengetahuan tertentu. Penelitian ini apabila dilaksanakan dengan baik, akan mampu menghasilkan sebuah hasil tentang perubahan sebuah objek teoritis sejak beberapa waktu yang lampau sampai saat ini.⁴⁴ Penelitian ini harus dilaksanakan dengan baik agar mampu menghasilkan perubahan pada sebuah objek teoritis sejak beberapa waktu yang lalu sampai saat ini.

Riset pustaka sekaligus memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Tegasnya riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan. Peneliti menghimpun, mengidentifikasi, menganalisis dan mengadakan sintesis data untuk kemudian memberikan interpretasi terhadap konsep,

⁴² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 31.

⁴³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2005), 55.

⁴⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 55.

kebijakan, peristiwa yang langsung maupun tidak langsung dapat diamati. Sumber data yang digunakan berasal dari dokumen, majalah, buku maupun jurnal ilmiah.

Idealnya, sebuah riset profesional menggunakan kombinasi riset pustaka dan lapangan atau penekanan pada salah satu di antaranya. Namun begitu sejumlah ilmuwan (dari berbagai bidang disiplin), terutama dari kelompok kajian sejarah, sastra dan studi agama, bahkan juga kedokteran dan biologi, tidak selamanya tergantung dengan data primer dari lapangan. Adakalanya mereka membatasi penelitian pada studi pustaka saja.⁴⁵ Pada penelitian ini, penulis menggunakan buku karya Buya Hamka yang berjudul kesepaduan iman dan amal saleh untuk mendapatkan data. Selain buku tersebut, penulis juga menggunakan jurnal, disertasi dan juga skripsi sebagai sumber data sekundernya.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam sebagai sasaran. Moleong mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar belakang pendidikan yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴⁶ Berdasarkan hal tersebut, subjek penelitian ini adalah buku Kesepaduan Iman dan Amal Saleh karya Buya Hamka.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian yaitu sumber subjek dari tempat mana data bisa didapatkan.⁴⁷ Adapun unit analisis merupakan satuan tertentu yang harus diperhitungkan dan ditemukan oleh peneliti dari subjek penelitian. Adapun

⁴⁵ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008), 1-2.

⁴⁶ Lexy J Moeleong, *Meodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), 132.

⁴⁷ Lexy J Moeleong, *Meodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), 158.

objek penelitian atau variabel penelitian adalah masalah pokok yang dijadikan fokus penelitian oleh peneliti.

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan.

Adapun sumber data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu semua bahan tertulis yang berasal langsung/asli dari sumber utama yang membahas masalah penelitian. Dalam penelitian ini data primer berasal dari buku karya Buya Hamka dengan judul “Kesepaduan Iman dan Amal Saleh”. Serta buku karya Daryan dan Suryati Darmiatun dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah” sebagai buku pendukung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu bahan-bahan tertulis yang berasal tidak langsung/asli dari sumber utama yang membahas masalah yang dikaji. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa jurnal ilmiah mengenai masalah peningkatan iman dan akhlak anak serta mengenai pendidikan karakter yang ada di sekolah dasar. Selain itu, sumber data sekunder juga berasal dari beberapa skripsi, jurnal, dan disertasi mengenai masalah relevansi konsep kesepaduan iman dan amal saleh menurut Buya Hamka dengan pendidikan karakter di Sekolah Dasar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, dalam hal ini penulis akan melakukan identifikasi wacana dari buku-buku, makalah atau artikel, majalah, jurnal, web (internet), ataupun informasi lainnya yang berhubungan dengan judul penulisan untuk mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya yang berkaitan dengan relevansi konsep kesepaduan iman dan amal saleh menurut Buya Hamka

dengan pendidikan karakter di SD. Maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data yang ada baik melalui buku-buku, dokumen, majalah internet (web).
2. Menganalisis data-data tersebut sehingga peneliti bisa menyimpulkan tentang masalah yang dikaji.

Pada hakikatnya tidak ada acuan khusus dalam mengumpulkan data pada metode ini, namun tidak dengan begitu saja data yang dikumpulkan dijadikan hasil penelitian, karena akal manusia memberikan bimbingan pekerjaan secara sistematis dan sesuai dengan objek kajiannya. Oleh karenanya perlu teknik tertentu agar hasil penelitiannya bersifat sistematis dan objektif.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan berbagai setting, berbagai sumber dan cara. Dalam penelitian kepustakaan, data bersifat dokumentatif yakni berupa fakta yang dinyatakan dengan kalimat. Karena itu, pembahasan dari analisisnya mengutamakan penafsiran-penafsiran obyektif, berupa telaah mendalam atas suatu masalah. Analisis penelitian kepustakaan.

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁸ Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang dilakukan dan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi (pengamatan), pada tahap ini, penulis menghimpun data dengan mengamati buku karya Buya Hamka yang berjudul Kesepaduan Iman dan Amal Saleh, kemudian menggunakan metode dokumentasi, yang mana dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut :

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 308.

1. Observasi (pengamatan)

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.⁴⁹ Dalam penelitian ini, tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan bahan yang akan diteliti oleh peneliti yang dihasilkan langsung oleh lingkungan yang diamati. Maka bahan yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah buku Kesepaduan Iman dan Amal Saleh karya Buya Hamka.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berupa tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁵⁰ Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi sering digunakan dalam penelitian kepustakaan, karena penelitian tersebut bersumber dari jurnal, catatan-catatan, buku, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini penulis melakukan dokumentasi terhadap buku Kesepaduan Iman dan Amal Saleh karya Buya Hamka yang merupakan sumber primer, dan melakukan dokumentasi terhadap literature-literatur yang relevan dengan buku tersebut. Setelah semua data terkumpul kemudian penulis mulai mengolah data tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data akan dilakukan dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Fraenkel dan

⁴⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : komunikasi, ekonomi, kebijakan public, dan ilmu social lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2011), 118.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif : untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 124.

wallen menyatakan bahwa analisis isi merupakan sebuah alat penelitian yang difokuskan pada konten aktual dan figur internal media.⁵¹ Teknik ini dapat digunakan peneliti untuk mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap komunikasi, seperti buku teks, esay, Koran, novel, artikel, majalah, lagu, gambar iklan dan semua jenis komunikasi yang dapat dianalisis.

Metode analisis isi (*content analysis*) digunakan untuk mengumpulkan isi sebuah teks berupa kata-kata gagasan, makna gambar, tema, symbol, dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Tujuan dari metode analisis isi yaitu untuk menguraikan dan menyimpulkan isi dari proses komunikasi baik lisan maupun tulisan. Hal ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan yang jelas secara objektif, sistematis, dan kuantitatif.⁵² Analisis isi dilakukan sampai penulis dapat menganalisis, menguraikan dan menyimpulkan kandungan yang berkaitan dengan literatur yang digunakan.

Langkah-langkah atau prosedur analisis isi menurut Fraenkel dan Wellen adalah peneliti memutuskan tujuan khusus yang ingin dicapai terlebih dahulu. Kemudian mendefinisikan istilah-istilah penting yang harus dijelaskan secara rinci. Setelah menjelaskan secara rinci, maka kita harus mengkhususkan unit data yang akan dianalisis. Setelah itu, barulah kita mencari data yang relevan dengan apa yang akan kita analisis. Kemudian, membangun rasional atau hubungan konseptual untuk menjelaskan bagaimana sebuah data berkaitan dengan tujuan. Langkah selanjutnya yakni merencanakan untuk penarikan sampel. Langkah terakhir yaitu merumuskan pengkodean kategori.⁵³ Setelah peneliti menentukan rincian yang akan diteliti yakni aspek dari isi yang ingin

⁵¹ Fraenkel, JR dan E. Wallen, *How to Design and Evaluate Research in Education*, (Singapore: Mc Graw Hill).

⁵² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 74.

⁵³ Fraenkel, JR dan E. Wallen, *How to Design and Evaluate Research in Education*.

diteliti, maka peneliti perlu merumuskan kategori-kategori yang relevan untuk diteliti.

Analisis isi digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang berdasarkan konteksnya. Dalam analisis isi dilakukan proses memilih, membandingkan, menggabungkan dan memilah berbagai pengertian hingga ditemukan data yang relevan. Arikunto mengemukakan bahwa melalui metode analisis isi memungkinkan peneliti bekerja secara objektif dan sistematis untuk mendeskripsikan isi bahan komunikasi melalui pendekatan kuantitatif.⁵⁴ Analisis isi dilakukan dengan memilih data kemudian dibandingkan dengan data lain kemudian digabungkan dan dipilah hingga kita menemukan data yang relevan dengan penelitian yang kita lakukan.

Dalam penelitian ini penulis menganalisis kandungan atas isi literatur yang berkaitan dengan konsep iman dan akhlak anak dalam buku kesepaduan iman dan amal saleh karya Buya Hamka dengan cara menilai dan memilih data. Pesan yang terdapat dalam buku tersebut kemudian diambil kesimpulan sesuai dengan judul penelitian.

⁵⁴ Arikunt, S, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta).